

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PBL BERBASIS MEDIA SMOGO (*SMART BOX* GOTONG ROYONG) KELAS VI

Wahyu Ella Anggraini<sup>1</sup>, Roma Ulinta Saragih<sup>2</sup>, Indra Maryanti<sup>3</sup>

Email : [wahyuella08@gmail.com](mailto:wahyuella08@gmail.com), [indramaryanti@umsu.ac.id](mailto:indramaryanti@umsu.ac.id)

<sup>1</sup>Program Profesi Guru Calon Guru Gelombang 2 Semester 2 Tahun 2024 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

<sup>3</sup>SDN 066050 Medan, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pbl Berbasis Media Smogo (Smart Box Gotong Royong) Kelas VI Sdn 066050 Medan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai sasaran utama. Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 066050 Medan yang beralamat di Jalan Kutilang II Medan Denai. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2025. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN 066050 Medan yang berjumlah 22 orang yaitu laki-laki berjumlah 13 dan perempuan berjumlah 9 orang. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pancasila dengan materi Gotong Royong dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis media Smart Box mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I hasil belajar peserta didik mengalami ketuntasan sebesar 59% dan yang belum tuntas 41%. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian tindakan kelas siklus II dengan hasil belajar ketuntasan yang meningkat menjadi 91% dan yang tidak tuntas 9%. Hal ini bisa dilihat dari kondisi awal yang diperoleh hasil ketuntasan 36% dimana ketuntasan klasikal belum tercapai meningkat menjadi 91%. Hasil belajar ini dapat dinyatakan kategori cukup baik karena sudah 78%. Hal tersebut membuktikan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar Pancasila materi Gotong Royong melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Smart Box di kelas VI SDN 066050 Medan mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Model, PBL Media Smogo (Smart Box Gotong Royong)

### Abstract

*This study is entitled Efforts to Improve Learning Outcomes with the Smogo Media-Based PBL Model (Smart Box Gotong Royong) Class VI Sdn 066050 Medan. The type of research is Classroom Action Research (CAR) using the Problem Based Learning (PBL) learning model as the main target. This research was conducted at SDN 066050 Medan which is located at Jalan Kutilang II Medan Denai. This research was conducted in the 2024/2025 academic year. The research was conducted from April to May 2025. The sampling technique used in this study was total sampling. The subjects in this study were all 22 class VI students of SDN 066050 Medan, namely 13 males and 9 females. Based on the discussion of the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the learning outcomes of students in Pancasila learning with Gotong Royong material using the Problem Based Learning (PBL) learning model based on Smart Box media have increased well. In cycle I, the learning outcomes of students experienced completion of 59% and those who were not completed were 41%. Furthermore, the researcher conducted classroom action research in cycle II with the learning outcomes of completion increasing to 91% and those who were not completed were 9%. This can be seen from the initial conditions obtained, the results of 36% completeness where classical completeness has not been achieved increased to 91%. This learning outcome can be stated as a fairly good category because it is already 78%. This proves that efforts to improve learning outcomes for Pancasila on Gotong Royong material through the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by Smart Box media in class VI SDN 066050 Medan have increased.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Models, PBL Media Smogo (Smart Box Gotong Royong)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru untuk meningkatkan diri dan menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan dapat diberikan di sekolah, di rumah, atau melalui pengalaman sehari-hari. Pendidikan juga mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk karakter, dan tanggung jawab seseorang (Aslam et al., 2021). Hal ini sesuai dengan pendapat Mudyahardjo (Sumiyati et al., 2025) Pendidikan yakni seluruh pengaruh yang diharapkan sekolah pada anak-anak juga remaja, yang dibawa ke sekolah sehingga berkemampuan yang diinginkan serta kesadaran akan segala interaksi sosial dan tanggung jawabnya. Ini juga berkaitan agar peserta didik peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai profil pancasila (Sekarini et al., 2020).

Pendidikan di Sekolah dasar merupakan tahap awal pendidikan seseorang yang berusia 6 sampai 12 tahun. Pada fase inilah, tindakan konkrit efektif yaitu kematangan anak sudah cukup untuk dapat berpikir logis, namun hal ini hanya berlaku pada benda-benda fisik yang hanya terlihat olehnya pada saat itu. Menurut Piaget (Zahra et al., 2024), peserta didik berada pada fase aktif konkrit. Fase ini menunjukkan keahlian dalam menggunakan proses reflektif untuk mendorong berpikir logis sambil tetap fokus pada hal-hal konkret (Ariyani & Kristin, 2021). Anak-anak terus berhubungan dengan objek tertentu yang ditangkap indranya dari usia perkembangan kognitifnya (Ai et al., 2020). Ketika belajar tentang ajaran Pancasila, peserta didik membutuhkan media yang dapat menjelaskan konsep-konsep yang dijelaskan guru agar peserta didik dapat memahaminya dengan baik (Muna & Mujianto, 2023). Pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membuat proses belajar di kelas lebih bermakna (Wicaksono et al., 2019).

Menurut Pagarra (Aminah & Yusnaldi, 2024), media belajar adalah segala perangkat yang dipakai guru sebagai perantara untuk memberikan materi pembelajaran sehingga sampai pada peserta didik dengan benar dan efektif (Lestari et al., 2018). Maka dari itu, seorang guru harus memahami karakteristik pembelajaran peserta didik, dengan menggunakan media yang sesuai dengan peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik tersebut (Fauzia, 2018). Dengan media yang tepat, maka keterlibatan peserta didik akan menjadikan peserta didik yang aktif pada pembelajaran (Effendi et al., 2021). Namun, ditemukan bahwa media belum digunakan selama proses pembelajaran, yang menyebabkan prestasi akademik peserta didik rendah terkhususnya pada mata Pelajaran Pancasila (Maradika et al., 2023).

Pancasila sangat penting untuk dipelajari makna dan kegunaannya karena mata pelajaran ini ialah landasan kita untuk memecahkan masalah sehari-hari (Sudarto et al., 2024). Peserta didik tidak tertarik mengikuti pembelajaran Pancasila karena terbiasa dengan pembelajaran yang monoton, sehingga peserta didik kurang mengetahui bagaimana cara untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai calon guru yang profesional, maka dilakukanlah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik (Victorya et al., 2024).

Dalam pembelajaran di abad 21, diperlukan adanya inovasi dalam model, pendekatan hingga media yang digunakan. Melalui pembelajaran berbasis media Smart Box pada materi Gotong Royong, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang dalam dan bermakna sehingga meningkatkan hasil belajar (Nugraha, Bagas Adistiya, Luthfia Az Zahra, Yola Prasetya, 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar dengan model PBL berbasis media SMOGO (Smart Box Gotong Royong) Kelas VI SDN 066050 Medan”

## METHOD

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai sasaran utama. Sesuai dengan yang

Wahyu Ella Angraini, Roma Ulinta Saragih, Indra Maryanti| Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pbl Berbasis Media Smogo (Smart Box Gotong Royong) Kelas Vi Sdn 066050 Medan diungkapkan oleh Wiriadatmadja (Maradika, Alya Putri, Eni Kumalasari, Wulan Aulia Azizah, 2023) penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan prak-praktek pembelajaran di kelas secara profesional (. et al., 2017).

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Eksperimental. Penelitian Tindakan Eksperimental adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan upaya untuk menerapkan berbagai strategi secara efektif dan efisien dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penelitian ini berupaya memaparkan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis Smart Box dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 066050 Medan pada tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 066050 Medan yang beralamat di Jalan Kutilang II Medan Denai. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2025 (Erawati, 2022).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono (Maulidina Nadila, 2025) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN 066050 Medan yang berjumlah 22 orang yaitu laki-laki berjumlah 13 dan perempuan berjumlah 9 orang.

Objek penelitian ini menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbasis media Smart Box untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pancasila dengan materi Gotong Royong. Untuk melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pancasila dengan memberikan soal yang dibuat oleh peneliti. Adapun tes yang diberikan peneliti kepada peserta didik yaitu tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dengan option jawaban a, b, c, dan d.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus (Salvador et al., 2023). Rancangan penelitian tindakan kelas ini melibatkan satu kelas dengan memberikan soal pra siklus lalu melaksanakan siklus 1 dan 2. Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat kolaboratif dan reflektif, dimana guru sebagai peneliti yang dapat melakukan serangkaian tindakan dalam siklus tertentu berdasarkan permasalahan pembelajaran yang ditemukan di lapangan (Habibah, Listim, 2024)

Model yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang mencakup ada empat tahap utama dalam satu siklus, yaitu

- a. Perencanaan (Planning) : proses ini adalah proses menyusun rancangan tindakan, pada penelitian ini seperti menyusun perangkat pembelajaran angket, dan media Smart Box untuk meningkatkan hasil belajar Pancasila materi Gotong Royong di kelas VI SDN 066050 Medan.
- b. Pelaksanaan Tindakan (Acting): Proses ini merupakan proses menerapkan media pembelajaran seperti menerapkan media pembelajaran media berbasis Smart Box dalam kegiatan belajar mengajar Pancasila.
- c. Observasi (Observing): Proses ini merupakan proses mengamati pelaksanaan tindakan untuk memperoleh tujuan penelitian yang dituju, misalnya memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik.
- d. Refleksi (Reflecting): Proses ini merupakan proses mengevaluasi hasil tindakan untuk menentukan langkah selanjutnya atau mungkin perbaikan pada siklus berikutnya apabila diperlukan.

Analisis data adalah proses analisa data dari seluruh data yang tersedia. Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian (SAPTENNO, Audrey et al., 2019). Dalam teknik analisis data akan dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sandra & Kusuma, 2024). Data hasil pretest dan posttest diolah untuk mendapatkan kesimpulan upaya meningkatkan hasil belajar Pancasila dengan model pembelajaran Problem Based learning (PBL)

Wahyu Ella Angraini, Roma Ulinta Saragih, Indra Maryanti| Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pbl Berbasis Media Smogo (Smart Box Gotong Royong) Kelas Vi Sdn 066050 Medan terhadap hasil belajar Pancasila peserta didik (Safitri et al., 2023).

Tahap-tahap kegiatan analisis data menurut Moleong dalam Mawarni (2017) dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) mereduksi data, 2) penyajian data, 3) penyimpulan hasil analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Peserta Didik Kelas VI SDN 066050 Medan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang pada kelas VI SDN 066050 Medan dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 13 laki-laki. Pada penelitian ini peserta didik kelas VI berperan sebagai subjek penelitian. Proses penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April hingga bulan Mei sebanyak 2 siklus. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pancasila materi Gotong Royong. Dari hasil pengamatan peneliti mengetahui situasi kelas yang biasa saja dimana peserta didik tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan karakteristik berbeda-beda, terdapat peserta didik yang pasif dan aktif dalam pembelajaran.

### **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

#### **Kondisi Awal (Pra-Siklus)**

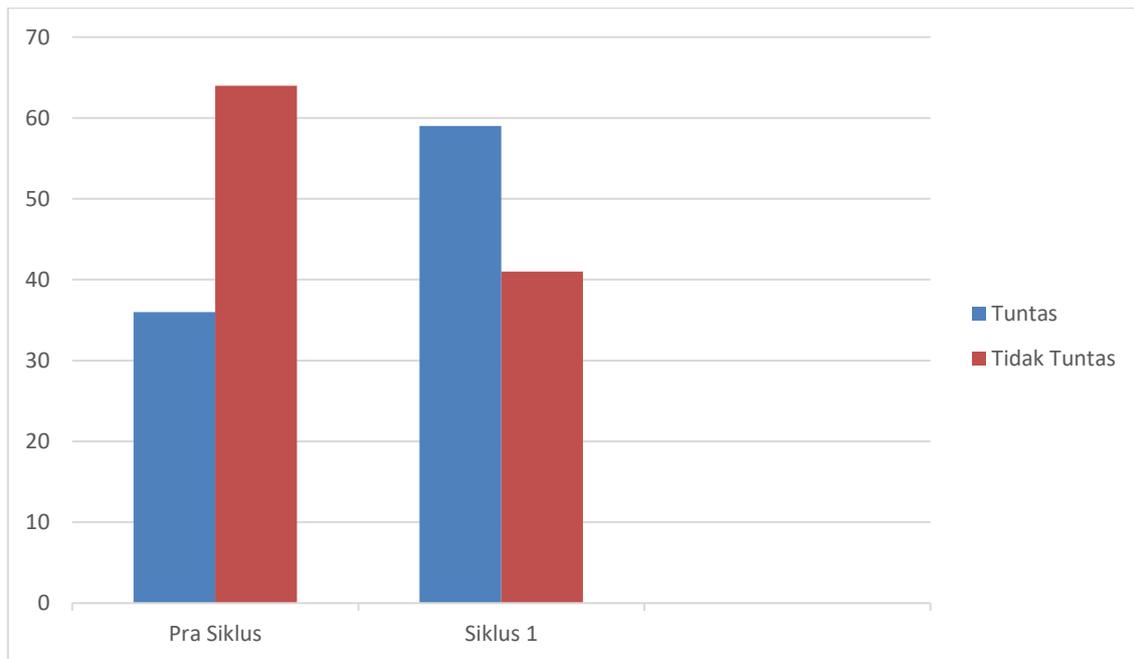
Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 066050 Medan. Sebelum melakukan penelitian telah dilakukan diskusi dengan wali kelas VI terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil diskusi tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan pada materi "Gotong Royong" serta kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik terkesan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Permasalahan dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) (Maradika, Alya Putri, Eni Kumalasari, Wulan Aulia Azizah, 2023).

Langkah awal sebelum dilakukannya tindakan yaitu memberikan tes untuk mengukur kemampuan awal peserta didik berupa tes tertulis berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 butir soal terkait materi Gotong Royong. Setelah tes tersebut dikerjakan oleh Peserta didik kemudian tes belajar tersebut dianalisis untuk melihat hasil belajar Peserta didik pada tahap pra siklus (Fadli et al., 2024). Berdasarkan tes awal yang dilakukan, ditemukan adanya kesulitan Peserta didik dalam menyelesaikan soal dilihat dari hasil tes yang dilakukan dari 22 siswa hanya berkisar persentase 36% yang terdiri dari 8 peserta didik yang mampu mencapai standar kelulusan dengan nilai 70 keatas dan peserta didik yang tidak mencapai nilai standar mencapai persentase 64% yang terdiri dari 14 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil pembelajaran di Kelas VI SDN 066050 Medan pada materi Gotong Royong. Berikut ini hasil belajar peserta didik pada Pra Siklus:

#### **Siklus I**

Kegiatan peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 066050 Medan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari satu pertemuan, setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 2×35 menit, dengan materi Gotong Royong. pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung (Suprihadi & Ma rifah, 2022). Melalui pengamatan yang dilakukan melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi Gotong Royong. Pada pertemuan Pra- siklus sebagian peserta didik sudah memperhatikan penjelasan guru, hanya sebagian

peserta didik yang mau ditunjuk untuk menggunakan media Smart Box. Masih banyak peserta didik yang belum memahami penggunaan media Smart Box. Pada pertemuan Siklus 1 sebagian peserta didik sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mau bertanya jawab dalam proses pembelajaran (Pramesti & Rini, 2019). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peserta didik yang awalnya tidak pernah maju kedepan kelas namun pada pertemuan Siklus 1 ini peserta didik sudah mulai berani maju ke depan dan mempresentasikan dengan materi Gotong Royong. Peserta didik juga terlihat antusias memperhatikan teman-temannya di depan kelas. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini hasil belajar peserta didik pada Siklus I:



**Gambar 1. Perbandingan Persentase Pada Pra-Siklus dan Siklus I**

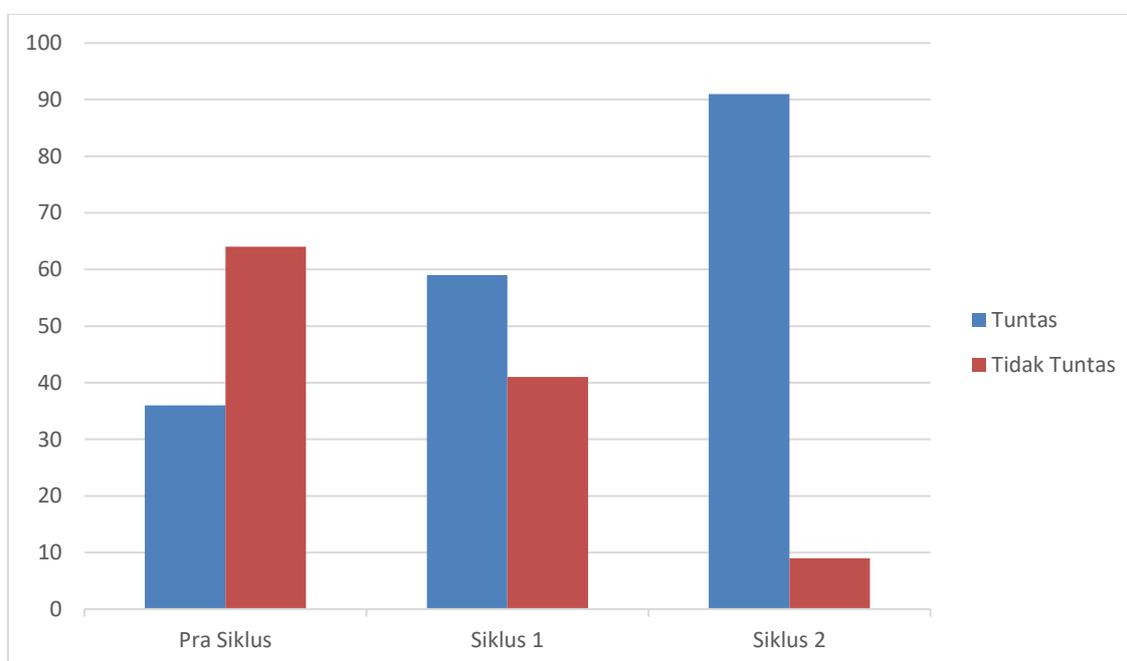
Pada Diagram 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Persentase peserta didik yang belum tuntas mengalami penurunan dari kondisi awal 64% menjadi 41%. Diagram 4.1 menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang nilainya tuntas meningkat namun baru mencapai 59%, maka PTK dilanjutkan menjadi siklus II.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 066050 Medan, pada kegiatan evaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL yang dilakukan menggunakan instrumen tes diperoleh 59% peserta didik yang mencapai ketuntasan (Tri Pudji Astuti, 2019). Nilai rata-rata peserta didik masih tergolong rendah yaitu 64. Hal ini disebabkan adanya beberapa kekurangan didalam proses pembelajaran diantaranya masih banyak peserta didik yang belum memahami materi secara jelas dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Kelemahan pada Siklus I ini yaitu pelaksanaan PBL masih belum terlaksana dengan baik karena peserta didik masih belum percaya diri sehingga penyampaian materi belum tersampaikan dengan baik (Chen et al., 2021).

## Siklus II

Kegiatan peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 066050 Medan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari satu pertemuan, setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 2×35 menit, dengan materi Gotong Royong. Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan mengenai aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Melalui pengamatan yang dilakukan melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi Gotong Royong. Pada pertemuan Siklus 1 sebagian peserta didik sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mau bertanya jawab dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peserta didik yang awalnya tidak pernah maju kedepan kelas namun pada pertemuan Siklus 1 ini peserta didik sudah mulai berani maju ke depan dan mempresentasikan dengan materi Gotong Royong, namun sebagian peserta didik masih ada yang tidak berani mempresentasikan kelompoknya. Pada pertemuan Siklus 2, peserta didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran dan aktif bertanya jawab dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peserta didik berani mempresentasikan hasil diskusi dan analisis kelompoknya di depan kelas. Peserta didik juga terlihat antusias memperhatikan teman-temannya yang sedang presentasi. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Berikut ini hasil belajar peserta didik pada Siklus II:



**Gambar 2. Perbandingan Persentase Pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 066050 Medan. Hasil tes akhir siklus II menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada kegiatan evaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL yang dilakukan menggunakan instrumen tes diperoleh 91% peserta didik yang mencapai ketuntasan dan hanya 9% yang tidak tuntas. Rencana tindakan pada siklus II untuk memperbaiki keaktifan dan hasil belajar peserta didik dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 2 kali pertemuan. RPP dikembangkan dengan menerapkan sintaks model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Smart Box soal di dalam pembelajaran.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 066050 Medan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dari analisis data hasil belajar peserta didik menunjukkan dari kondisi awal, ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang

Wahyu Ella Angraini, Roma Ulinta Saragih, Indra Maryanti| Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pbl Berbasis Media Smogo (Smart Box Gotong Royong) Kelas Vi Sdn 066050 Medan cukup berarti. Persentase hasil belajar pada siklus II sudah mencapai target (indikator kinerja) bahkan melebihi (Davidi et al., 2021). Data ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memberikan dampak bagi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Dari analisis data keaktifan peserta didik menunjukkan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup berarti (Chen et al., 2021).

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis media Smart Box memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisa hasil belajar peserta didik, berhasil meningkatkan cara belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pancasila (Wabula et al., 2020). Dengan penerapan model PBL ini juga meningkatkan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (A. K. Koten, M. M. Towe, I. P. Muaraya, 2023). Dengan diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis media Smart Box, jumlah peserta didik yang mengalami ketuntasan mencapai 91% dan yang belum tuntas 9%. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus II sebesar 78. Jadi hasil ketuntasan peserta didik setelah dilaksanakan penelitian ini dapat dinyatakan kategori cukup baik.

Data yang diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung sampai Siklus II dengan hasil yang diperoleh sejalan dengan tujuan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 066050 Medan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pancasila dengan materi Gotong Royong dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis media Smart Box mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I hasil belajar peserta didik mengalami ketuntasan sebesar 59% dan yang belum tuntas 41%. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian tindakan kelas siklus II dengan hasil belajar ketuntasan yang meningkat menjadi 91% dan yang tidak tuntas 9%. Hal ini bisa dilihat dari kondisi awal yang diperoleh hasil ketuntasan 36% dimana ketuntasan klasikal belum tercapai meningkat menjadi 91%. Hasil belajar ini dapat dinyatakan kategori cukup baik karena sudah 78%. Hal tersebut membuktikan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar Pancasila materi Gotong Royong melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Smart Box di kelas VI SDN 066050 Medan mengalami peningkatan.

## **Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, agar proses belajar mengajar Pancasila lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran agar Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Smart Box dalam proses pembelajaran Pancasila karena sudah terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik agar kegiatan belajar berjalan dengan baik.

## **References**

- . N. M. J. D., . S.Pd., M.For., D. K. N. S. P., & . M.Hum, D. N. N. G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa . *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2 Se-Articles). <https://doi.org/10.23887/Jjpsd.V5i2.10657>
- A. K. Koten, M. M. Towe, I. P. Muaraya, I. K. Dan T. L. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Persamaan Garis Lurus Dengan Menggunakan Problem Based Learning. *Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika*, 4(1), 31–40.

- Wahyu Ella Angraini, Roma Ulinta Saragih, Indra Maryanti| Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pbl Berbasis Media Smogo (Smart Box Gotong Royong) Kelas Vi Sdn 066050 Medan
- Ai, X., Jiang, Z., Hu, K., Chandrasekaran, S., & Wang, Y. (2020). Integrating A Cross-Reference List And Customer Journey Map To Improve Industrial Design Teaching And Learning In “Project-Oriented Design Based Learning”. *Sustainability*, 12(11), 4672. <https://doi.org/10.3390/Su12114672>
- Aminah, S., & Yusnaldi, E. (2024). Pengembangan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3077–3086. <https://doi.org/10.58230/27454312.778>
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/Jipp.V5i3.36230>
- Aslam, L. K., Suparji, S., & Rijanto, T. (2021). The Effect Of Problem Based Learning Model On Learning Outcomes In The Vocational High School Students. *International Journal For Educational And Vocational Studies*, 3(4), 264. <https://doi.org/10.29103/Ijevs.V3i4.3958>
- Chen, C., Hung, H., & Yeh, H. (2021). Virtual Reality In Problem - Based Learning Contexts: Effects On The Problem - Solving Performance, Vocabulary Acquisition And Motivation Of English Language Learners. *Journal Of Computer Assisted Learning*, 37(3), 851–860. <https://doi.org/10.1111/Jcal.12528>
- Davidi, E. I. N., Sennen, E., & Supardi, K. (2021). Integrasi Pendekatan Stem (Science, Technology, Enggeenering And Mathematic) Untuk Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(1), 11–22. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2021.V11.I1.P11-22>
- Effendi, R., Herpratiwi, H., & Sutiarto, S. (2021). Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 920–929. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i2.846>
- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri 6 Pajar Bulan. *Shes: Conference Series*, 5(5), 1086–1093.
- Fadli, I., Yuliana, D. E., & Yanuartanti, I. (2024). Smart Safety Box Menggunakan Google Assistant. *National Conference On Electrical, Informatics And Industrial Technology (Neiit)*, 1(1), 270–281.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V7i1.5338>
- Habibah, Listim, A. S. A. (2024). “Pengaruh Pemanfaatan Media Smart Box Berbasis Qr Code Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv”. *Jurnal Sekolah*, 8(3), 525–537.
- Lestari, F., Safa’udin, M., & Indrayany, E. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Guided Concept Sentence Pada Matematika Smk Kurikulum 2013. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.29407/Jmen.V4i01.11993>
- Maradika, Alya Putri, Eni Kumalasari, Wulan Aulia Azizah, S. T. W. (2023). “Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sd Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila”. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 9(5).
- Maradika, Alya Putri, Eni Kumalasari, Wulan Aulia Azizah, S. T. W. (2023). “Pengaruh Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sd Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila”. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 9(5).
- Maradika, A. P., Kumalasari, E., Azizah, W. A., Widodo, S. T., & Nurkhikmah, A. (2023). Pengaruh

- Wahyu Ella Angraini, Roma Ulinta Saragih, Indra Maryanti| Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pbl Berbasis Media Smogo (Smart Box Gotong Royong) Kelas Vi Sdn 066050 Medan  
Media Smart Box Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas Ii Sd Negeri Tugurejo 02 Materi Penerapan Nilai Pancasila. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(5), 2206–2220. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2181>
- Maulidina Nadila. (2025). “Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Fase A Pada Mata Pelajaran Ips”. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 179–191.
- Muna, L., & Mujianto, G. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar. *Academy Of Education Journal*, 14(2), 359–366. <https://doi.org/10.47200/Aoej.v14i2.1661>
- Nugraha, Bagas Adistiya, Luthfia Az Zahra, Yola Prasetya, P. A. (2024). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iii Sd Negeri I Podomoro”. 8(10), 209–212.
- Pramesti, S. L. D., & Rini, J. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Berdasarkan Strategi Polya Pada Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hands On Activity. *Journal Of Medives : Journal Of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang*, 3(2), 223. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i2.768>
- Safitri, R., Hadi, S., & Widiasih, W. (2023). Effect Of The Problem Based Learning Model On The Students Motivation And Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 9(9), 7310–7316. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i9.4772>
- Salvador, R., Barros, M. V., Barreto, B., Pontes, J., Yoshino, R. T., Piekarski, C. M., & De Francisco, A. C. (2023). Challenges And Opportunities For Problem-Based Learning In Higher Education: Lessons From A Cross-Program Industry 4.0 Case. *Industry And Higher Education*, 37(1), 3–21. <https://doi.org/10.1177/09504222221100343>
- Sandra, A. L., & Kusuma, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box Mathematic Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 1 Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 587–601. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18014>
- Saptenno, Audrey, E., Tuaputty, H., Rumahlatu, D., & Papilaya, P. M. (2019). The Improvement Of Learning Motivation And Creative Thinking Skills Of Senior High School Students Through Modified Problem Based Learning Model. *Journal For The Education Of Gifted Young Scientists*, 7(4), 1175–1194. <https://doi.org/10.17478/jegys.597519>
- Sekarini, A. P., Wiyanto, W., & Ellianawati, E. (2020). Analysis Of Problem Based Learning Model With Mind Mapping To Increase 21st Century Skills. *Journal Of Innovative Science Education*, 9(3), 321–326. <https://doi.org/10.15294/jise.v9i1.36843>
- Sudarto, S., Amin, M., & Suriana, S. (2024). Pengaruh Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 216 Talungeng. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(10), 757–764.
- Sumiyati, S., Fauqi, A., & Jumiati, J. (2025). Pengaruh Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.54371/jekas.v2i1.696>
- Suprihadi, R. A. P., & Ma Rifah, D. R. (2022). Literature Study: Various Abilities Of High School Students Obtained From The Application Of Problem-Based Learning Models In The Field Of Natural Science. *Journal On Biology And Instruction*, 2(2), 71–76. <https://doi.org/10.26555/joubins.v2i2.6947>
- Tri Pudji Astuti. (2019). Model Problem Based Learning Dengan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Ipa Abad 21. *Proceeding Of Biology Education*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.9>
- Victorya, E. K., Arsil, A., & Destrinelli, D. (2024). Pengaruh Media Smart Explosion Box Pada Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Mitra Pngmi: Jurnal Kependidikan Mi*, 10(2),

- Wahyu Ella Angraini, Roma Ulinta Saragih, Indra Maryanti| Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pbl Berbasis Media Smogo (Smart Box Gotong Royong) Kelas Vi Sdn 066050 Medan  
178–188. <https://doi.org/10.46963/Mpgmi.V10i2.1842>
- Wabula, M., Papilaya, P. M., & Rumahlatu, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Video Dan Problem Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 5(01), 29–41. <https://doi.org/10.33503/Ebio.V5i01.657>
- Wicaksono, R. S., Susilo, H., & Sueb. (2019). Implementation Of Problem Based Learning Combined With Think Pair Share In Enhancing Students' Scientific Literacy And Communication Skill Through Teaching Biology In English Course Peerteaching. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1227(1), 012005. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1227/1/012005>
- Zahra, J. O. V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas Iv Sd Materi Kewajiban Dan Hak. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 545–554. <https://doi.org/10.58230/27454312.425>